

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi membawa dampak terhadap tatanan kehidupan dunia. Perubahan yang tepat dan mendasar terjadi dalam kehidupan di segala bidang yang menuntut kebebasan interaksi antar kehidupan yang ada di dunia tanpa mengenal batas negara termasuk juga dalam kegiatan perdagangan dan bisnis. Salah satu konsekuensi logis dari perubahan dunia kearah globalisasi adalah adanya pergeseran cara pandang dalam pelaksanaan perdagangan internasional yang mengarah kepada perdagangan global. Hal ini mengakibatkan munculnya pasar bebas dunia yang pada gilirannya akan mengakibatkan meningkatnya persaingan di pasar internasional dan kaitannya dalam dunia bisnis maka masalah yang dihadapi perusahaan adalah semakin ketatnya persaingan, oleh karena itu perusahaan harus dapat menjalankan strategi bisnisnya yang tepat agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang terjadi.

Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan laba terutama dari kegiatan operasinya. Oleh karena itu, manajer perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusannya ditujukan untuk meningkatkan laba. Strategi bisnis untuk meningkatkan keunggulan bersaing dapat dilakukan melalui usaha peningkatan kualitas.

Perusahaan yang menjadikan kualitas sebagai alat strategi akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap kompetitornya dalam menguasai pasar karena tidak semua perusahaan mampu mencapai superioritas kualitas. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi, harga rendah dan pengiriman tepat waktu.

Proses produksi yang memperhatikan kualitas akan menghasilkan produk

yang bebas dari kerusakan. Hal ini dapat menghindarkan adanya pemborosan dan inefisiensi sehingga biaya produksi per unit dapat ditekan dan harga produk dapat menjadi lebih kompetitif.

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan ban luar dan ban dalam sepeda motor. Produk yang dihasilkan berupa berbagai macam ban yang dipasarkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Jenis-jenis ban yang dihasilkan itu diantaranya adalah ban scooter, ban motor bebek, ban motor sport maupun ban-ban penggunaan khusus. Ban sepeda motor terdiri dari berbagai material yang disatukan pada sebuah mesin yang disebut mesin building, kemudian di vulkanisasi pada mesin curing dengan menggunakan cetakan khusus yang dipanaskan dengan *steam*. Pengendalian kualitas yang dilakukan belum dijalankan dengan maksimal terbukti dengan ditemukannya produk cacat pada *finish product*.

Defect yang terjadi pada ban sepeda motor di antaranya adalah *blown tread*, *blown sidewall*, *foreign material*, *crease sidewall* dan *under cure*. Jenis *defect* tersebut mengakibatkan penurunan produktivitas divisi tire curing.

Alat pengendalian kualitas yang dapat digunakan untuk mengetahui *performance* proses dari perusahaan salah satunya adalah metode *six sigma*. Dengan menggunakan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) diharapkan dapat membantu untuk mengurangi *defect* yang terjadi sedangkan produktivitas divisi tire curing dilakukan pengukuran dengan menggunakan metode objective matrix.

1.2. Perumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan ;

1. Berapa nilai sigma divisi tire curing sebelum dan sesudah perbaikan ?
2. Apa jenis cacat yang terjadi ?
3. Bagaimana cara mengurangi produk cacat ?

4. Berapa nilai *Capability Process* divisi tire curing ?
5. Berapa nilai indeks produktivitas tire curing ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dari perumusan masalah diatas, tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk ;

1. Mengetahui nilai sigma divisi tire curing sebelum dan sesudah dilakukan perbaikan
2. Mengetahui jenis cacat yang terjadi
3. Melakukan perbaikan untuk mengurangi produk cacat
4. Menghitung nilai *Capability Process* divisi tire curing
5. Menghitung nilai indeks produktivitas

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan sehingga dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut ;

1. Tempat penelitian adalah departemen Produksi ban luar sepeda motor.
2. Produk yang dibahas dalam penelitian ini adalah ban luar sepeda motor.
3. Penelitian hanya dilakukan pada mesin *curing tire production*.
4. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) dan pengukuran produktivitas menggunakan Objective Matrix.
5. Data *Defect* yang digunakan untuk analisa sebelum perbaikan adalah pada bulan Agustus 2016.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, pengumpulan data, asumsi - asumsi serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menggunakan teori-teori mengenai kualitas, *Six Sigma*, Cacat, *tools DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, Control)* dan objectives matrix (Omax).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh dari hasil pengolahan data dan pembahasannya, serta saran-saran yang diharapkan akan ditindak lanjuti untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang